

ABSTRAK
UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR FISIKA
SISWA MELALUI PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING DAN
TEKNIK *PROBLEM POSSING*
(PTK di Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kalianda)

Oleh :
KARTINI

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing disertai *problem posing* berpusat pada siswa artinya siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran kemudian siswa diminta melakukan latihan untuk mengajukan atau membuat masalah (soal) baru setelah menyelesaikan masalah awal yang diberikan. Soal yang baru tersebut juga harus diselesaikan oleh siswa itu sendiri. Kemampuan memahami soal dapat dimiliki oleh siswa, dengan memberikan latihan pengalaman kepada siswa untuk membuat soal-soal fisika dan sekaligus juga mengerjakannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) Cara meningkatkan aktivitas siswa melalui pembelajaran inkuiri terbimbing dengan menggunakan teknik *problem posing* pada materi pokok besaran dan satuan. (2) Cara meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran inkuiri terbimbing dengan menggunakan teknik *problem posing* pada materi pokok besaran dan satuan. (3) Peningkatan aktivitas siswa melalui pembelajaran inkuiri terbimbing dengan menggunakan teknik *problem posing* pada materi pokok besaran dan satuan. (4) Peningkatan aktivitas siswa melalui pembelajaran inkuiri terbimbing dengan menggunakan teknik *problem posing* pada materi pokok besaran dan satuan.

(1) Cara yang tepat untuk meningkatkan aktivitas siswa yaitu dengan selalu mengajak siswa aktif pada setiap kegiatan pembelajaran, misalnya siswa yang merumuskan masalah dengan pemikiran siswa membuat hipotesis dengan pemikiran siswa, siswa merencanakan dan melaksanakan kegiatan secara kelompok, juga menyimpulkan data yang mengambil kesimpulan sendiri walau dalam setiap kegiatan itu siswa selalu dibimbing oleh guru dan LKK. (2) Rata-rata persentase aktivitas belajar siswa sesuai dengan indikator yang diamati pada saat pembelajaran pada siklus I yaitu 65,05% dengan kategori cukup aktif. Siklus II meningkat sebesar 8,75% menjadi 73,80% dengan kategori cukup aktif, dan meningkat kembali pada siklus III sebesar 8,8% menjadi 82,60% dengan kategori aktif. (3) Nilai rata-rata hasil belajar siswa Muhammadiyah 1 Kalianda, mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Persentase rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 62,24. Siklus II mengalami peningkatan sebesar 5,62 menjadi 67,86.

Siklus III mengalami peningkatan sebesar 8,25 menjadi 76,11. Dilihat dari persentase ketuntasan belajar siswa, siklus I sebesar 35,71%; siklus II persentase ketuntasan belajar meningkat sebesar 6,75% menjadi 46,42%; dan siklus III persentase ketuntasan belajar meningkat sebesar 39,29% menjadi 85,71%.

Kata Kunci : Inkuiri Terbimbing, *Problem Possing*, aktivitas dan hasil belajar